

## **Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Puisi Berbasis *Live Worksheet***

**Dea Sukmawati<sup>1</sup>, Seni Apriliya<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: deasukmawati2@upi.edu<sup>1</sup>, seni\_apriliya@upi.edu<sup>2</sup>, ahmadmulyadiprana@upi.edu<sup>3</sup>

---

### **Abstract**

*This study aims to describe the development of student worksheets as a support for the learning process of writing poetry in the fourth grade of elementary school which is more interesting. Student worksheets developed by researchers based on live worksheets. Live worksheet-based worksheets can provide interactive and meaningful learning. The method in this study is the Educational Design Research (EDR) model of Mc Kenney & Reavers (2012) and is carried out through several stages. Starting from analysis and exploration, the design and construction process of LKPD writing poetry based on a live worksheet that will be developed, as well as the evaluation and reflection stages of the learning tools developed. The location of this research is in SD Negeri 2 Kertaraharja, Ciamis Regency, and involves fourth grade elementary school students. The results of this study are in the form of student worksheets as learning tools in elementary schools. Live worksheet-based student worksheets have a more attractive and interactive appearance than usual student worksheets. Visibility to make LKPD based on live worksheet includes drop down, insert link, multiple choice listening, learning videos and others. Thus, a live worksheet based on a fourth grade elementary school is worthy of trial as a learning tool in learning activities for writing poetry.*

**Keywords:** writing poetry, LKPD, live worksheet.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan lembar kerja peserta didik sebagai penunjang proses pembelajaran materi menulis puisi di kelas IV SD yang lebih menarik. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan peneliti berbasis live worksheet. LKPD berbasis live worksheet dapat menyajikan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Metode dalam penelitian ini adalah Educational Design Research (EDR) model Mc Kenney & Reavers (2012) dan dilakukan melalui beberapa tahapan. Dimulai dari analisis dan eksplorasi, proses desain dan konstruksi LKPD menulis puisi berbasis live worksheet yang akan dikembangkan, serta tahapan evaluasi dan refleksi perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Lokasi penelitian ini di SD Negeri 2 Kertaraharja Kabupaten Ciamis, dan melibatkan peserta didik kelas IV SD. Hasil dari penelitian ini berupa produk lembar kerja peserta didik sebagai perangkat pembelajaran di sekolah dasar. Lembar kerja peserta didik berbasis live worksheet memiliki tampilan yang lebih menarik dan interaktif dari lembar kerja peserta didik biasanya. Visibilitas untuk membuat LKPD berbasis live worksheet meliputi drop down, insert link, listening pilihan ganda, video pembelajaran dan lain-lain. Dengan demikian, lembar kerja berbasis live worksheet di kelas IV SD layak diujicobakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran materi menulis puisi.

**Kata Kunci:** menulis puisi, LKPD, live worksheet.

---

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum 2013. Salah satu pelajaran dalam kurikulum 2013 adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta

didik dalam berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan dan menikmati karya sastra untuk memperluas wawasan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan

menulis dan keterampilan membaca. Keempat komponen keterampilan saling terkait antara yang satu dengan yang lain.

Menurut Gie (dalam Mahmud, 2017) menulis merupakan rangkaian seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui tulisan kepada pembaca untuk memahaminya. Menurut Tarigan (2008: 2) menulis adalah menurunkan lambang atau grafik untuk menggambarkan suatu bahasa dan bisa dipahami oleh seseorang atau orang lain dapat membaca lambang atau grafik tersebut.

Kegiatan menulis (Permana, 2018) kegiatan menggali perasaan dan pikiran mengenai objek dan menuliskannya hingga pembaca memahami dengan jelas. Dalam kegiatan menulis tidak hanya menuangkan pikiran dan perasaan saja akan tetapi juga mengungkapkan pengalaman hidup dalam bahasa tulis, sehingga keterampilan menulis perlu dikuasai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya melalui bahasa tulis dengan jelas sehingga pembaca mampu memahami hal yang dimaksud penulis.

Sehingga dalam pembelajaran menulis memiliki fungsi utama yaitu, sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis tidak diperoleh sejak

lahir, akan tetapi diperoleh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran menulis di sekolah dasar dimulai dengan diperkenalkannya bentuk huruf pada saat kelas rendah, sehingga setelah kelas tinggi peserta didik mampu merangkai kata menjadi kalimat.

Adapun tujuan pembelajaran menulis di kelas tinggi menurut Solchan T. W (2014) difokuskan pada latihan berkomunikasi dengan bahasa tulis dengan jelas. Pembelajaran menulis terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun nyatanya masih banyak peserta didik yang tidak suka dengan menulis sastra karena tidak bisa maupun tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Oleh karena itu pembelajaran sastra di sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian salah satunya dalam pembelajaran sastra puisi. Materi menulis puisi salah satunya terdapat di pembelajaran kelas 4 sekolah dasar.

Menurut Jadbroni, dkk (dalam e-jurnal karlimah, S. dkk, 2016) menulis puisi merupakan kegiatan intelektual yang menuntut seseorang menguasai bahas, wawasan yang luas dan peka terhadap perasaan.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi diperlukan bahan ajar yang mendukung dalam proses pembelajaran agar dapat membantu keberlangsungan pembelajaran, salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD). Widjanti (dalam Mustofa, 2020) menjelaskan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Wulandari, 2013). Dalam pembuatan LKPD harus memenuhi syarat-syarat atau komponen pembuatan LKPD.

LKPD menulis puisi di lapangan kebanyakan hanya mengarah kepada latihan soal saja, seharusnya mampu memberikan penguatan kepada peserta didik akan materi yang sudah diberikan. Hal ini sejalan dengan kajian literatur Sulistyorini, S., dkk. (2018) menyatakan LKPD yang digunakan di sekolah umumnya hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk essay dan siswa ditugaskan untuk menjawabnya. Bukan hanya itu kebanyakan di lapangan memberikan LKPD dengan tampilan yang kurang menarik peserta didik hal ini sejalan dengan Elfina, S., & Sylvia I. (2020) pengemasan materi yang cenderung kurang bermakna sehingga menyebabkan peserta didik hanya sebatas menghafal konsep tanpa memahami makna dari konsep tersebut. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengemasan LKPD yang mampu memberikan penguatan dengan memperhatikan syarat pembuatan LKPD khususnya dalam kesesuaian syarat teknis.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait lembar kerja peserta didik yang sudah pernah dilakukan terkait LKPD oleh Hamidah, N. dkk (2018) dengan judul efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa dengan penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian terkait lainnya oleh Rahayuningsih, D.,I. dkk (2018) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, dengan hasil pengembangan LKPD berbasis saintifik sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian terkait lainnya oleh Ardiansyah, D. dkk. (2018) dengan judul Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci Di Kelas 5 SD, dengan hasil bahwa keterampilan menulis puisi bebas menggunakan teknik pancingan kata kunci lebih baik dari pada keterampilan peserta didik yang menggunakan langkah umum dalam menulis puisi.

Penelitian terkait lainnya oleh khikmiyah (2021) dengan judul Implementasi WEB *Live Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Matematika

dengan hasil bahwa web *live worksheet* berbasis problem bases learning (PBL) mampu meningkatkan aktifitas peserta didik.

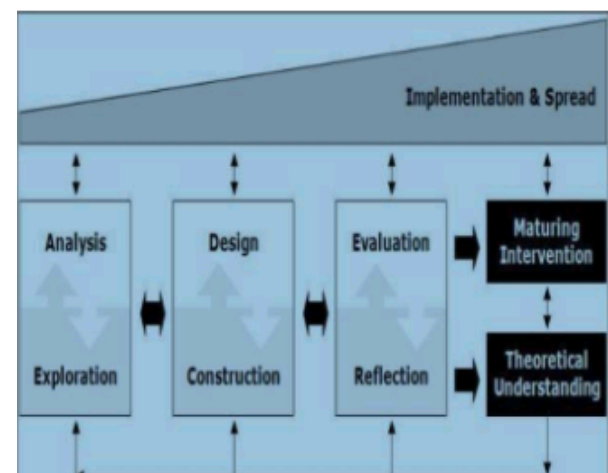
Penelitian terkait lainnya oleh Andriyani, N. dkk (2020) dengan judul Penerapan *Model Problem Based Learning* Berbantuan LKPD *Live Worksheet* Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Negeri Nogopuro dengan hasil LKPD *live worksheet* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, serta kemandirian peserta didik dalam mengerjakan LKPD.

berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus terhadap lembar kerja peserta didik menulis puisi berbasis *live worksheet*. LKPD berbasis *Live Worksheet* akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengerjakannya dan lebih digital. Harapannya peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih memahami materi pembelajaran menulis puisi dengan baik. Sehingga nanti akan memunculkan minat dan ide untuk menulis puisi. Dari uraian di atas, penelitian ini dikembangkan mengetahui kevalidan LKPD berbasis *live worksheet* yang dikembangkan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode *Education Desaign* (EDR). Metode ini menggambarkan tentang upaya untuk mengatasi masalah dengan cara

mendesain dan mengembangkan desain dalam bentuk program, materi dan strategi pembelajaran serta pengajaran serta berbentuk produk atau sistem (Lidinillah, 2011). Karena dalam penelitian ini berbasis produk sebagai solusi dalam memecahkan masalah penelitian. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD. Adapun model yang dipilih adalah model Mc Kenney & Reeves. Berikut adalah tahapan penelitiannya:



**Gambar 1.**

### 1. Analisis dan Eksplorasi

Tahap ini dilakukan dengan mencari dan menganalisis masalah dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN 2 Kertaraharja melalui studi dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh informasi penggunaan dan perencanaan perangkat pembelajaran LKPD dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar. Peneliti mengidentifikasi permasalahan belum adanya pemanfaatan

dan penyusunan LKPD secara mandiri dalam melakukan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran menulis puisi guru hanya memberikan informasi secara langsung maupun tulis di papan tulis mengenai pengertian puisi. Pada tahap ini, juga dilakukan dengan proses studi literatur dengan mencari referensi dari jurnal, buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Sumber tersebut antara lain tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menulis puisi, *Live Worksheet* yang dapat dijadikan sebagai strategi dalam mengantisipasi masalah tersebut.

## 2. Desain dan Kontruksi

Tahap ini diselesaikan setelah mendapatkan data tentang masalah yang sedang diselidiki, untuk memberikan solusi dari masalah tersebut. Berdasarkan informasi dari hasil studi literatur yang dilakukan, khususnya pengembangan LKPD menulis puisi berbasis *Live worksheet* di kelas IV SD. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan penelitian secara berulang.

## 3. Evaluasi dan Refleksi

Tahap ini merupakan tahap evaluasi dan refleksi produk yang dibuat peneliti melalui tahap validasi terlebih dahulu, dan proses validasi dilakukan oleh ahli. Proses validasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan produk. Setelah di validasi, peneliti melakukan uji coba produk LKPD

menulis puisi berbasis *live worksheet* di kelas IV sekolah dasar. Proses uji coba produk dilakukan sebanyak 2 kali di kelas IV SD. Setelah itu merefleksikannya dengan memperbaikinya sehingga produk bernar-benar layak digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kertaraharja kecamatan Panumbangan kabupaten Ciamis dan dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar. Analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) analisis data interaktif ini melalui beberapa teknik yaitu:

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan wawancara, dokumentasi, dan wawancara di SDN 2 kertaraharja. Setelah itu observasi pembelajaran untuk uji coba hasil produk yang telah dibuat. Sebelum ke tahap uji coba produk, dilakukan validasi produk terlebih dahulu kepada validator ahli. Setelah itu memilih dan menganalisis data yang diperlukan peneliti.

### 2. Data Reduction

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data di lapangan peneliti akan memperoleh data yang kompleks, rumit, dan jumlahnya tidak sedikit. Sehingga diperlukan analisis data dengan cara reduksi data. Proses reduksi data

dilakukan dengan cara memilih dan memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Proses penyajian data ini disesuaikan dengan alur EDR model (Mc. Kenney dan Reaves, 2012) melalui teks dan bersifat naratif. Peneliti akan menyajikan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan hasil studi literatur. Serta hasil respon peserta didik disajikan dalam bentuk tabel, supaya memudahkan untuk membaca hasilnya dan merencanakan rancangan kerja selanjutnya.

### 3. Data Display

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah tahap penyajian data. Pada penelitian kuantitatif penyajian data bisa berupa teks naratif, bagan dan sejenisnya. Pada penyajian data, peneliti akan menyajikan hasil wawancara dengan guru kelas IV, serta hasil studi literatur. Sedangkan hasil respon peserta didik akan disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan supaya memudahkan peneliti untuk membaca hasil dan merancang kerja selanjutnya.

### 4. Conclusion Drawing

Tahap ini merupakan tahap untuk penarikan kesimpulan dan memverifikasi data yang diperoleh. Kesimpulan atau hasil akhir penelitian ini berupa kelayakan LKPD menulis puisi menggunakan *live worksheet*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis dan Eksplorasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di SDN 2 Kertaraharja melalui studi dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh informasi penggunaan dan perencanaan perangkat pembelajaran LKPD dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar. Peneliti mengidentifikasi permasalahan belum adanya LKPD yang memiliki komponen yang lengkap dan serta isi dari LKPD masih berupa soal tanpa langkah kerja. Serta belum adanya pemanfaatan dan penyusunan LKPD secara mandiri dalam melakukan proses pembelajaran.

Hal ini bertolak belakang dengan definisi LKPD yaitu Depdiknas (2008, hlm 13) lembar kerja peserta didik adalah lembar kegiatan peserta didik yang harus diisi. Lembar kegiatannya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Selain itu Prastowo (2015) bahan ajar LKPD tersusun atas enam unsur yaitu, judul, petunjuk belajar, KD atau materi, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan penilaian.

Dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran menulis puisi guru hanya memberikan informasi secara langsung

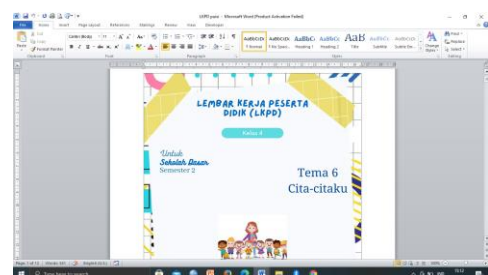
maupun tulis di papan tulis mengenai pengertian puisi. Lembar kerja peserta didik yang biasa digunakan di sekolah dasar dalam materi menulis puisi sebagian besar LKPD hanya mengharuskan peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar serta warna LKPD yang buram. Sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mengerjakan LKPD. LKPD sangat penting digunakan khususnya di sekolah dasar sebagai penunjang proses penyampaian materi pembelajaran. Sehingga LKPD yang diperlukan adalah LKPD yang menarik dan mampu menjadi pedoman untuk memecahkan masalah.

## 2. Desain dan Konstruksi

Berdasarkan analisis dan eksplorasi yang dilakukan, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan LKPD yang menunjang proses pembelajaran. peneliti setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk merancang produk lembar kerja peserta didik menulis puisi berbasis *live worksheet*. Andayani, N., dkk (2020) aplikasi *live worksheet* mengubah lembar kerja peserta didik dari tradisional yang dapat dicetak menjadi online dan interaktif. Hal ini sejalan dengan (Eliana, Nindiasari, & Santosa, 2021) LKPD *live worksheet* dirancang untuk membantu peserta didik mempelajari konsep.

Berdasarkan hal tersebut *live worksheet* membuat lembar kerja peserta didik menjadi lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar dan materi yang akan digunakan. Setelah selesai menentukan kompetensi dasar dan materi peneliti menentukan indikator, tujuan pembelajaran serta prototype awal lembar kerja peserta didik. Produk yang telah dirancang divalidasi oleh validator ahli. Hasil dari validasi ahli menjadi rujukan untuk revisi produk tahap awal. Langkah berikutnya setelah revisi dilakukan validasi ahli tahap dua dan setelah layak digunakan berikut baru diujicobakan kepada peserta didik.

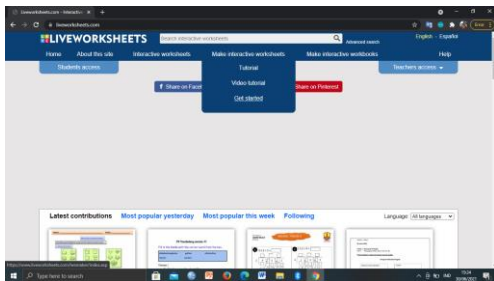
Pembuatan lembar kerja peserta didik pada aplikasi canva dan microsoft word untuk menyusun desain isi lembar kerja peserta didik. Peneliti menyusun isi lembar kerja peserta didik dengan materi menulis puisi dan menyimpannya dalam bentuk pdf.



**Gambar 2.**

**Pembuatan LKPD dengan Ms. Word**

Setelah itu langkah selanjutnya yaitu proses mengupload lembar kerja peserta didik ke dalam aplikasi *live worksheet* dengan log in terlebih dahulu sebagai teacher dan langkah selanjutnya klik get started pada bagian tools make interactive worksheets



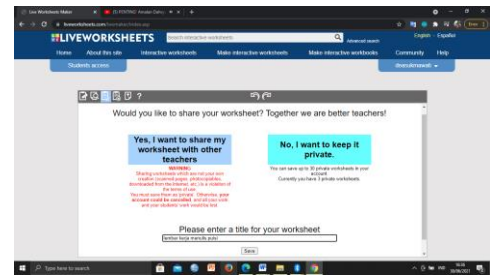
Gambar 3.

### Tampilan upload file to *live worksheet*

Selanjutnya adalah tahap mengupload lembar kerja peserta didik materi menulis puisi menjadi lembar kerja peserta didik menulis puisi berbasis *live worksheet* dengan klik choose file lalu klik upload.

Tahap selanjutnya adalah proses pembuatan tempat untuk peserta didik mengisi lembar kerja peserta didik. Dan memasukan kunci jawaban yang memerlukan jawaban pasti.

Setelah itu tahap terakhir adalah proses penyimpanan lembar kerja peserta didik di *live worksheet* dengan klik *no i want to keep it private* dan setelah itu kita isi judul dari *live worksheet* dan klik save.



Gambar 4.

### Proses menyimpan file di *live worksheet*

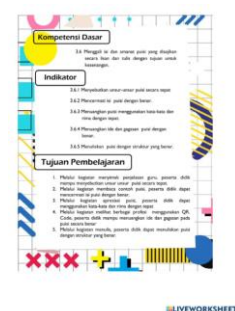
Setelah itu akan mendapatkan link *live worksheet* untuk diakses peserta didik. LKPD ini bisa dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Guru hanya memberikan *link* untuk peserta didik mengerjakan latihannya.



Gambar 5.

### Bagian cover

Tampilan awal dari *live worksheet* menulis puisi yang berisi cover dan identitas peserta didik.



Gambar 6.

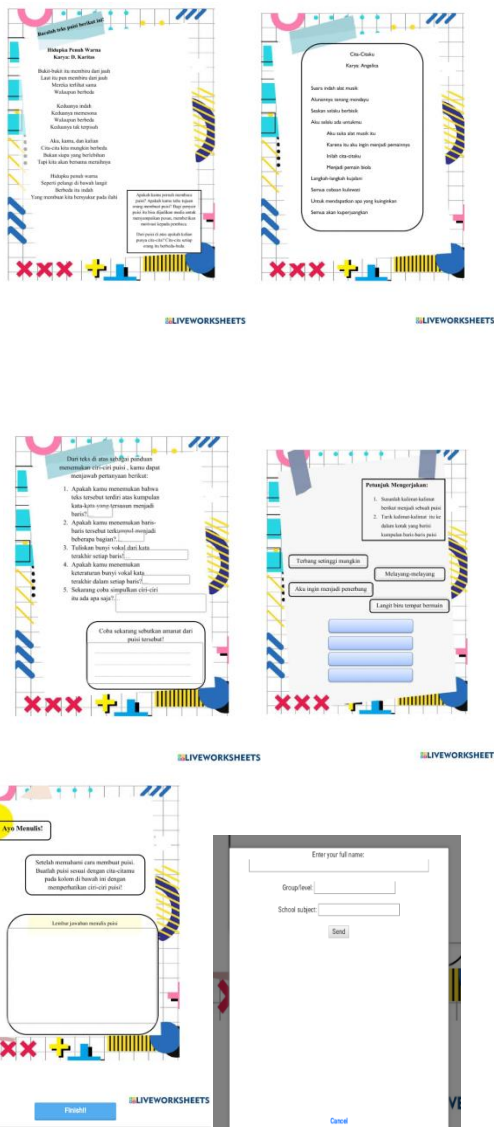
Menunjukkan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.





Gambar 7.

menunjukkan langkah untuk mengerjakan *live worksheet*.



Gambar 8.

Menunjukkan LKPD yang diberikan menyajikan puisi yang mendukung materi, tahap selanjutnya peserta didik membaca puisi tersebut dengan tujuan penguatan pembelajaran menulis puisi. Setelah itu peserta didik kembali diberikan puisi yang baru untuk menggali informasi dalam puisi dengan tujuan terdapat keterkaitan dengan puisi yang diapresiasi sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam puisi Berdasarkan hasil dari Kompetensi yang telah di tetapkan, maka materi puisi yang difokuskan pada materi menulis puisi (Apriliya, sunendar, Mulyati, & Sumiyadi, 2020).

Setelah itu peserta didik mengapresiasi puisi agar peserta didik lebih memahami puisi. Dan setelah itu peserta didik belajar menyusun kalimat menjadi satu bait puisi. Dan di akhir peserta didik menuliskan puisi berdasarkan cita-citanya masing-masing. Setiap intruksi diberikan sangat membimbing peserta didik untuk menemukan konsep.

3. Evaluasi dan Refleksi

Rancangan lembar kerja peserta didik telah melalui proses validasi oleh validator ahli, dengan rata-rata 90% dinyatakan valid. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba produk kepada peserta didik di SDN 2

Kertaraharja sebagai subjek penelitian. Uji dilakukan di kelas IV SDN 2 Kertarahaja dengan jumlah 9 peserta didik dan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik sangat antusias dalam mengerjakannya. Namun, masih terdapat beberapa catatan yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami konten dari lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik masih bertanya mengenai isi lembar kerja peserta didik dan ada juga yang masih kebingungan untuk mengisi lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal ini mengakibatkan beberapa bagian lembar kerja peserta didik (LKPD) dijawab dengan salah. Nilai rata-rata hasil jawaban peserta didik menunjukkan 89% peserta didik mampu menjawab pertanyaan pada LKPD.

Dari hasil uji coba tersebut LKPD menulis puisi berbasis *live worksheet* bisa dikategorikan layak untuk digunakan untuk pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, pengembangan LKPD menulis puisi berbasis *Live Worksheet* yang dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Kertaraharja dapat disimpulkan bahwa

LKPD berbasis *Live Worksheet* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Tujuan dibuatnya LKPD supaya proses pembelajaran lebih bermakna, penggunaan LKPD berbasis *Live Worksheet* lebih interaktif dan menarik.

LKPD menulis puisi berbasis *live worksheet* memperoleh hasil validasi ahli dengan rata-rata 90% valid dan layak digunakan. Dan hasil dari ujicoba kepada kelas IV 2 Kertaraharja dengan jumlah subjek 9 orang mendapatkan nilai rata-rata hasil jawaban peserta didik menunjukkan 89% peserta didik mampu menjawab pertanyaan pada LKPD. Sehingga LKPD ini dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. (2017). *Upaya Peningkatan Apresiasi Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Unjuk Karya Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, vol, 1 (1). Hlm 89-99
- Andriyani, N. dkk (2020). *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Negeri Nogupuro*. Prosiding Pendidikan Profesi Guru.
- Apriliya, S., Sunendar, D., Mulyati., & Sumiyadi. (2020). *Model P-IKADKA Berbasis RepresentasiDiri Tokoh Cerita Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD*.

- Tasikmalaya.
- Ardiansyah, D. dkk. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci Di Kelas 5 SD*. Jurnal Ilmian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Cased Learning (PPBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran.
- Eliana, Nindiasari, H., Anwar, c., & Firdos, H. (2020). Development of E-Learning Teaching Material On Materice. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (1), 47-63.
- Hamidah, N. dkk (2018). *Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 12(2).
- Kalimah, S., dkk. (2016). *Puisi siswa kelas VII A MTS Al- Khairiyah Tegallinah: sebuah analisis struktur fisik dan batin puisi*. E-jurnal JPBSI Universitas Pendidikan Ganesha, 4(2)
- Khimiyah, F. (2021). *Implementasi WEB Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. Pedagogy, 6(1).
- Lidinillah, D. A. M. (2011). Educational design research : a theoretical framework for action. *Jurnal UPI*, (1), Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Mahmud, H. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas IV SDN Rengkok Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.
- Mustofa, R. Munaris. & Suyanto E. (2020). *Pengembangan Lkpd Menulis Puisi Melalui Strategi Double Entry Journal Pada Siswa Sma/Smk Kelas X*. J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).
- Miles, B.M., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebooks, Edition 3*. USA : SAGE Publication, Inc.
- Plomp, T. (2010). *Educational Design Research : an Introduction*. In T. Plomp, & N. Nieven, *An Introduction to Educational Design Research* (p. 9). Enschede. Netherland: SLO, Netherland Institute for Curriculum Development.
- Permana, D. & Indihadi, D. (2018). *Penggunaan media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5 (1)
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta: DIVA Press.
- Solchan T. W, dkk. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD, Banten-Indonesia*. Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, S., dkk. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Siswa SD di Kota Semarang*. Jurnal Kreatif, 9(1).
- Rahayu, D.,I. dkk. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 4(2).
- Tarigan, dkk. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Anka